

Optimalisasi Peran Kader Dan Masyarakat Untuk Penemuan Ibu Hamil Trimester 1 Untuk Mendapatkan K1 Murni Di Puskesmas Sungai Turak

Optimizing The Role Of Cadres And The Community For The Discovery Of 1st Trimester Pregnant Women To Get Pure K1 At The Sungai Turak Health Center

Dewi Purnama Sari¹; Meldawati Meldawati²; Siti Noor Hasanah³

¹⁻³ Universitas Sari Mulia, Banjarmasin

Corresponding author : dewi09purnama09@gmail.com¹

Article History:

Received:

January 27, 2024

Accepted:

February 27, 2024

Published:

March 31, 2024

Keywords: optimization, cadres, findings of pregnant women, pure K1

Abstract: Analyzing the situation in society, there are still pregnant women who do not have their pregnancies checked early at the Community Health Center or Posyandu. A more intensive role of cadres and the community is needed, to find and provide support and encouragement, so that pregnant women in the first trimester have their pregnancies checked by health workers/midwives. The proposed solution is to increase the role of cadres and the community in Sungai Turak village, to be able to find pregnant women in the first trimester early. This community service activity is in the form of educational material provided to cadres and the community, so that cadres and the community can jointly find/detect pregnant women. The output of the activity is in the form of outreach material provided to cadres and the community. Activities will be carried out in December 2023 - January 2024. After the leaflet materials have been completed, outreach activities are scheduled for cadres and the community, which will be held on January 18 2024 at the Community Health Center. During the counseling process, information was conveyed about the importance of pregnancy checks, the role of cadres, and steps to motivate pregnant women to have their pregnancies checked at a health service.

Abstrak: Analisis situasi di masyarakat masih ada ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sejak dini ke Puskesmas atau Posyandu. Diperlukan peran kader dan masyarakat yang lebih intensif, untuk menemukan dan memberikan dukungan dan dorongan, agar ibu hamil di trisemester 1 memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan/bidan. Solusi yang diusulkan adalah meningkatkan peran kader dan masyarakat di desa Sungai Turak, untuk dapat menemukan ibu hamil trisemester I sejak dini. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa materi penyuluhan yang diberikan kepada kader dan masyarakat, sehingga kader dan masyarakat dapat secara bersama-sama melakukan penemuan/deteksi kepada ibu hamil. Luaran kegiatan adalah berupa materi penyuluhan yang diberikan kepada kader dan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024. Setelah bahan leaflet terselesaikan, maka diagendakan kegiatan penyuluhan kepada kader dan masyarakat, yang dilaksanakan pada 18 Januari 2024 di Puskesmas. Pada proses penyuluhan disampaikan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, peran kader, dan langkah-langkah agar dapat memotivasi ibu hamil, agar memeriksakan kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan

Kata Kunci: optimalisasi, kader, penemuan ibu hamil, K1 murni

PENDAHULUAN

AKI masih merupakan masalah kesehatan yang serius di negara berkembang. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Penyebab kematian ibu tahun 2020 adalah perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus

* Dewi Purnama Sari, dewi09purnama09@gmail.com

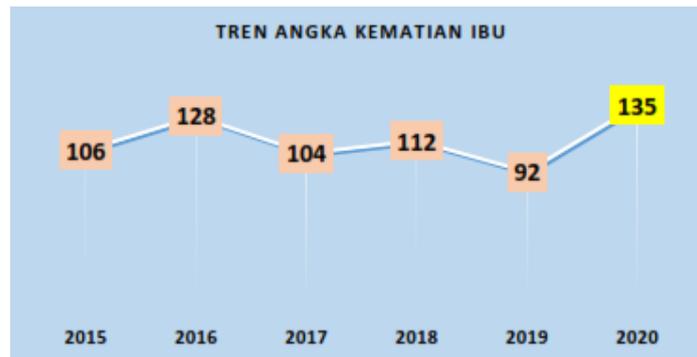
(D. Pratiwi and Maisaroh 2022).

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan yang berkualitas. Kelas Ibu Hamil merupakan salah satu cara untuk menurunkan AKI. Penurunan kematian ibu tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil. Program ini menitikberatkan pemberdayaan masyarakat dalam monitoring ibu hamil (Fitriani et al. 2023; Lestari and Friscila 2023).

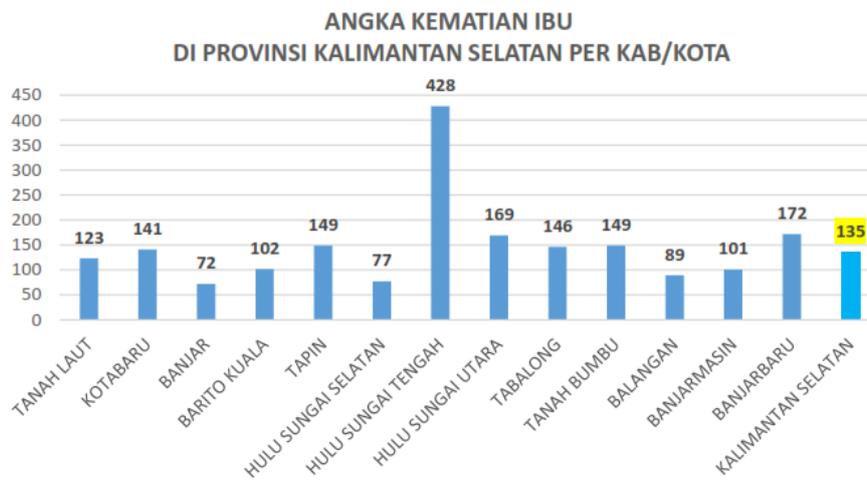
Angka Kematian Ibu (AKI) termasuk salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. AKI menggambarkan jumlah ibu yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI merupakan gambaran keadaan sosial ekonomi, status gizi dan kesehatan ibu, kondisi kesehatan lingkungan serta pelayanan kesehatan terutama untuk ibu hamil, ibu melahirkan, dan ibu nifas. Informasi mengenai tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan membuat kehamilan yang aman bebas risiko tinggi (*making pregnancy safer*), program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran, yang semuanya bertujuan untuk mengurangi Angka Kematian Ibu dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi. Bila angka kematian tinggi maka dapat berarti bahwa jumlah kematian ibu yang meninggal mulai saat hamil hingga 6 minggu setelah persalinan per 100.000 persalinan tinggi atau angka kematian yang melebihi dari angka target nasional (I Friscila et al. 2023).

Angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan cenderung mengalami naik turun capaian selama empat tahun terakhir. Hal ini menggambarkan perlunya kinerja yang lebih baik untuk menurunkan angka kematian ibu di Provinsi Kalimantan Selatan. Menurut Supas tahun 2016, untuk AKI Nasional sebesar 205 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2020, AKI Provinsi Kalimantan Selatan mencapai 135 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dari tahun 2019 yang mencapai 92 per 100.000 kelahiran hidup (Handayani, Yunita, and Hidayah 2024) (Kalsel 2020).



Gambar 1.
Tren Angka kematian Ibu di Kalimantan Selatan



Gambar 2.
Angka kematian ibu di kabupaten/kota di Kalimantan Selatan

Desa Sungai Turak merupakan salah satu desa di kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten Hulu Sungai Utara. Desa Sungai Turak, berdasarkan data Disdukcapil 2021 mempunyai jumlah penduduk 1428 jiwa, merupakan desa dengan penduduk terbanyak di kecamatan Amuntai Utara (Disdukcapil 2022).

Puskesmas sebagai suatu unit pelayanan kesehatan yang merupakan ujung tombak dalam bidang pelayanan kesehatan dasar, diharapkan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan pasar atau masyarakat, perlu untuk meningkatkan pelayanan agar mampu bersaing, mampu berkembang, dan mampu bertumbuh (Ika Friscila, Wijaksono, and Rizali 2022; Fahamsyah 2018). Puskesmas Sungai Turak beralamat di Jln. Majakalait No. 03 Rt. 02 Desa Sungai Turak Kec. Amuntai Utara Kab. Hulu Sungai Utara.

Petugas kesehatan melaksanakan pelayanan dan program KIA di tatanan komunitas dibantu oleh kader dari masyarakat. Salah satu wadah pelayanan kesehatan yang melibatkan partisipasi adalah posyandu. Posyandu juga sebagai perpanjangan tangan puskesmas memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu.

Posyandu sangat tergantung pada peran kader (Purbasari 2018; Ika Friscila et al. 2023).

Berdasarkan analisis situasi dan hasil temuan, di masyarakat masih ada ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilannya sejak dini ke Puskesmas atau Posyandu. Diperlukan peran kader dan masyarakat yang lebih intensif, untuk menemukan dan memberikan dukungan dan dorongan, agar ibu hamil di trisemester 1 memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan/bidan, agar ibu dan janin berada dalam kondisi sehat.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang ditemui, yaitu ditemukannya ibu hamil yang tidak memeriksakan kehamilan sejak dini kepada bidan, maka diusulkan suatu solusi kepada mitra untuk mengatasi permasalahan tersebut. Solusi yang diusulkan adalah meningkatkan peran kader dan masyarakat di desa Sungai Turak, untuk dapat menemukan ibu hamil trisemester I sejak dini, sehingga dapat diberikan dukungan dan motivasi agar bersedia memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan/bidan/posyandu/puskesmas. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa materi penyuluhan yang diberikan kepada kader dan masyarakat, sehingga kader dan masyarakat dapat secara bersama-sama melakukan penemuan/deteksi kepada ibu hamil.

Luaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa materi penyuluhan yang diberikan kepada kader dan masyarakat, berupa selebaran leaflet. Isi leaflet meliputi materi pentingnya pemeriksaan kehamilan sejak dini, resiko kehamilan, dan tata cara kader dan masyarakat, untuk menemukan dan memberikan dukungan kepada ibu hamil agar memeriksakan kehamilan sejak dini ke tenaga kesehatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan pada Desember 2023 - Januari 2024 di wilayah kerja Puskesmas Sungai Turak. Peserta kegiatan ini adalah bidan, kader Posyandu, perangkat desa, dan perwakilan masyarakat di desa Sungai Turak, Kecamatan Amuntai Utara, Kabupaten HSU, berjumlah 20 orang.

HASIL

Dari perencanaan kegiatan yang telah disusun, kemudian dilanjutkan dengan implementasi kegiatan. Adapun kegiatan dan hasil program yang dilaksanakan adalah :

1. Analisis Situasi

Pada tahapan ini dilakukan analisis situasi yang ada pada masyarakat. Berdasarkan data Puskesmas, ada ibu hamil yang terlambat dalam pemeriksaan kehamilan. Ditemukan

pula bahwa dan ada ibu hamil yang sama sekali belum terdata di Puskesmas, berdasarkan laporan dan informasi dari masyarakat. Sehingga diperlukan peran kader dan masyarakat yang lebih intensif, untuk menemukan dan memberikan dukungan dan dorongan, agar ibu hamil di trisemester 1 memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan/bidan, agar ibu dan janin berada dalam kondisi sehat.

2. Pengurusan izin kegiatan

Agar kegiatan dapat berlangsung dengan baik, maka dilakukan koordinasi dengan kepala Puskesmas, dan kepada perangkat Desa. Dimana kegiatan yang dilakukan adalah meningkatkan peran kader dan masyarakat di desa Sungai Turak, untuk dapat menemukan ibu hamil trisemester I sejak dini, sehingga dapat diberikan dukungan dan motivasi agar bersedia memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan/bidan/posyandu/puskesmas. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah berupa materi penyuluhan yang diberikan kepada kader dan masyarakat, sehingga kader dan masyarakat dapat secara bersama-sama melakukan penemuan/deteksi kepada ibu hamil.

3. Pembuatan desain leaflet

Berdasarkan analisis situasi dan referensi, maka dibuatlah suatu desain untuk mempermudah sosialisasi dan penyuluhan, berupa leaflet dengan desain sebagai berikut :



Gambar 3.
Desain leaflet yang digunakan

4. Pelaksanaan penyuluhan

Setelah bahan leaflet terselesaikan, maka diagendakan kegiatan penyuluhan kepada kader dan masyarakat, yang dilaksanakan pada 18 Januari 2024 di Puskesmas. Peserta yang hadir adalah kader Posyandu, tenaga kesehatan, dan perwakilan perangkat desa. Pada proses penyuluhan disampaikan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, peran kader, dan langkah-langkah agar dapat memotivasi ibu hamil, agar memeriksakan kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan. Kader dimotivasi agar selalu mudah dihubungi jika ada

laporan masyarakat tentang ibu hamil

5. Pemantauan kader dan masyarakat

Berdasarkan kegiatan dan penyuluhan yang dilakukan, kader dan masyarakat telah memahami tujuan program, dan secara berkala memantau kondisi di masyarakat, untuk menemukan ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan. Pada kegiatan penyuluhan, telah diidentifikasi pasangan yang baru menikah, dan akan ditanyakan oleh kader, apakah sudah ada tanda-tanda kehamilan.

DISKUSI

K1 adalah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi, untuk mendapatkan pelayanan terpadu dan komprehensif sesuai standar. Kontak pertama harus sedini mungkin pada trimester pertama, sebaiknya sebelum minggu ke 8 (I. G. Pratiwi 2023). K1 Murni yaitu jumlah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan pada umur kehamilan kurang dari 12 minggu. K1 Akses yaitu jumlah kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan tanpa melihat umur kehamilan. K1 menggambarkan besaran ibu hamil yang telah melakukan kunjungan pertama ke sarana kesehatan untuk mendapatkan pelayanan antenatal (Syamaun, Oktaviyana, and Nazari 2021). Rendahnya cakupan pelayanan antenatal care diakibatkan oleh tingkat pengetahuan yang rendah, sikap yang negatif terhadap antenatal care, pelayanan yang kurang baik, keluarga yang tidak mendukung dan keterjangkauan (Tassi, Sinaga, and Riwu 2021).

Peran serta masyarakat adalah keikutsertaan seluruh anggota masyarakat dalam memecahkan masalah kesehatan sendiri. Di dalam peran serta masyarakat, setiap anggota diuntut suatu kontribusi dalam bentuk tenaga, uang, benda, dan ide. Pendekatan peran serta masyarakat di bagi menjadi 2 yaitu peran serta dengan paksaan (*enforcement participation*) yaitu masyarakat di paksa untuk berkontribusi dalam suatu program melalui perundang-undangan, peraturan, maupun dengan perintah lisan saja. Pendekatan peran serta selanjutnya yaitu peran serta masyarakat dengan persuasif dan edukasi adalah partisipasi masyarakat didasari oleh kesadaran, yang sukar ditumbuhkan dan memakan waktu lama. Peran serta ini dimulai dengan pemberian edukasi dan pendidikan yang jelas (Dewi 2021; Wijaksono et al. 2023). Salah satu Metode peran serta masyarakat, yang digunakan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pendekatan masyarakat. Dimana diperlukan untuk memperoleh simpati masyarakat yang ditunjukkan terutama kepada pemimpin masyarakat, baik yang formal maupun informal (Suswanto et al. 2019).

Kader Posyandu adalah kader kesehatan yang berasal dari warga masyarakat yang dipilih masyarakat oleh masyarakat serta bekerja dengan sukarela untuk membantu peningkatan kesehatan masyarakat di wilayah kerja Posyandunya (Vizianti 2022). Peran kader secara umum adalah melaksanakan kegiatan pelayanan dan mensukseskan bersama masyarakat serta merencanakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat desa. Peran dan fungsi kader sebagai pelaku pergerakan masyarakat Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Dalam beberapa penelitian, menunjukkan efektivitas penggunaan leaflet sebagai media sosialisasi dan penyuluhan. Booklet dan leaflet memiliki pengaruh dalam meningkatkan pengetahuan, jika dibandingkan kedua media tersebut media booklet lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan (Sari 2019; Apriana, Friscila, and Kabuhung 2021). Media leaflet efektif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap serta tindakan ibu hamil dalam mencegah stunting (Mardan, Zainuddin, and Hikmawati 2023).

KESIMPULAN

Pada bulan Januari 2024 telah dilakukan midwifery project berupa pengabdian masyarakat, berupa penyuluhan kepada kader tentang penyuluhan optimalisasi peran kader dan masyarakat untuk penemuan ibu hamil trimester 1 untuk mendapatkan k1 murni di Puskesmas Sungai Turak. Pada proses penyuluhan disampaikan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan, peran kader, dan langkah-langkah agar dapat memotivasi ibu hamil, agar memeriksakan kehamilan ke tempat pelayanan kesehatan. Berdasarkan kegiatan dan penyuluhan yang dilakukan, kader dan masyarakat telah memahami tujuan program, dan secara berkala memantau kondisi di masyarakat, untuk menemukan ibu hamil yang belum memeriksakan kehamilan. Pada kegiatan penyuluhan, telah diidentifikasi pasangan yang baru menikah, dan akan ditanyakan oleh kader, apakah sudah ada tanda-tanda kehamilan. Luaran yang dihasilkan adalah berupa leaflet materi penyuluhan, dan publikasi media massa.

DAFTAR REFERENSI

- Apriana, Wilanda, Ika Friscila, and Elvine Ivana Kabuhung. 2021. "Hubungan Pengetahuan Dan Akses Informasi Dengan Tingkat Kecemasan Tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas." In *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>.
- Dewi, Ni Made Nia Bunga Surya. 2021. "Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah." *Journal.Unmasmataram*, no. September 2020.

- Disdukcapil. 2022. "Buku Data Kependudukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Semester II Tahun 2021 - Penelusuran Google." 2022.
- Fahamsyah, Dedie. 2018. "Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas Kabupaten Hulu Sungai Utara." *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia* 6, no. 2: 189–96. <https://e-journal.unair.ac.id/JAKI/article/download/9714/6423>.
- Fitriani, A, N Maayah, Y. F Wahyuni, and I Friscila. 2023. "Edukasi Pentingnya Kunjungan ANC Pada Ibu Dengan Media Syair Aceh Di Desa Lancok." *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7, no. 5: 5264–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17405>.
- Friscila, I, M.A Wijaksono, M Rizali, D Permatasari, E Aprilia, I Wahyuni, M Marsela, et al. 2023. "Pengoptimalisasi Penggunaan Buku KIA Pada Era Digital Di Wilayah Kerja Puskesmas Kandui." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 299–307. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1058>.
- Friscila, Ika, Siti Noor Hasanah, Novalia Widya Ningrum, Aida Fitriani, Purwanti Purwanti, Elsa Andreini, Rahmawati Rahmawati, Siti Maimunah, Iswari Rahmi, and Melati Julizar. 2023. "Pembentukan Cikal Bakal Posyandu Remaja Di Kelurahan Handil Bakti Wilayah Kerja Upt Puskesmas Semangat Dalam." In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 321–34. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1061>.
- Friscila, Ika, M. Arief Wijaksono, and Muhammad Rizali. 2022. "Analisis Kepuasan Pasien Dalam Pemberian Discharge Planning Menggunakan Prinsip Patient Centered Care Di Rumah Sakit Sari Mulia Banjarmasin." *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan* 13, no. 2: 11–15. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3193597>.
- Handayani, Puspita, Laurensia Yunita, and Nur Hidayah. 2024. "Pengaruh Pemberian Pelayanan Antenatal Care 10T Terhadap Kunjungan Ibu Hamil Di Puskesmas Haruai." *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan* 4, no. 1 (November): 151–63. <https://doi.org/10.55606/JRIK.V4I1.2869>.
- Kalsel, Dinkes. 2020. *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.
- Lestari, Yayuk Puji, and Ika Friscila. 2023. "Prenatal Yoga Terhadap Tingkat Kesehatan Mental Ibu Hamil." *Media Informasi* 19, no. 1: 97–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.37160/bmi.v19i1.60>.
- Mardan, Nurulfitriana, Asnia Zainuddin, and Zainab Hikmawati. 2023. "Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Hamil Dalam Mencegah Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Tahun 2022." *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan* 4, no. 1. <https://doi.org/10.37887/jwins.v4i1.43206>.
- Pratiwi, Deastri, and Siti Maisaroh. 2022. "Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Pmb 'S.'" *Jurnal Ilmu Kesehatan Karya Bunda Husada* 8,

no. 2. <https://doi.org/10.56861/jikkbh.v8i2.97>.

- Pratiwi, Intan Gumilang. 2023. “Studi Literatur: Intervensi Spesifik Penanganan Stunting.” *Indonesian Health Issue* 2, no. 1. <https://doi.org/10.47134/inhis.v2i1.43>.
- Purbasari. 2018. “Peran Kemitraan Kader Posyandu Dalam Kontinuitas Kunjungan Kehamilan K4 Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Sendang Kabupaten Cirebon.” *Jurnal Kesehatan Mahardika* 5, no. 2.
- Sari, Lia Artika. 2019. “Efektivitas Media Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Kehamilan Remaja.” *Jambura Journal of Health Sciences and Research* 1, no. 2. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2388>.
- Suswanto, Bambang, Rili Windiasih, Adhi Iman Sulaiman, and Sri Weningsih. 2019. “Peran Pendamping Desa Dalam Model Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan.” *Jurnal Sosial Suderman*.
- Syamaun, Salma, Cut Oktaviana, and Nuri Nazari. 2021. “Hubungan Kualitas Pelayanan Antenatal Care Dengan Tingkat Kepuasan Ibu Hamil Di Puskesmas Kuta Alam Kota Banda Aceh.” *Jurnal Ilmu Keperawatan* 9, no. 2 (September): 96–114. <https://jurnal.usk.ac.id/JIK/article/view/22078>.
- Tassi, Welhelmina Daril, Masrida Sinaga, and Rut Rosina Riwu. 2021. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Hamil Dalam Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care (K4) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tarus.” *Media Kesehatan Masyarakat* 3, no. 2: 175–85.
- Vizianti, Lis. 2022. “Peran Dan Fungsi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Pencegahan Stunting Di Kota Medan.” *Warta Dharmawangsa* 16, no. 3. <https://doi.org/10.46576/wdw.v16i3.2248>.
- Wijaksono, M. A, D Rahmayani, A Irawan, I Friscila, and R Tasalim. 2023. “Edukasi Terapi Komplementer JAMU (Jahe Dan Madu) Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2.” In *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 126–30. Banjarmasin: Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia. <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1023>.